

Sosialisasi Peluang Karir Melalui Bahasa Pemrograman

Fadhil Cahya Hilmi¹, Arya Priyamanaya², Imam Dwi Putra³, Afif Fauzi⁴, Akbar Fauzan Warahidayat⁵, Daffa Fikri Fahresi⁶, Ezhar Wijdan Hannafhan⁷, Harry Prasetyo⁸, Maura Gheananta Putri I.⁹, Muhammad Rofi Firdaus¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹⁰Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ¹fadhilcahya52@gmail.com, ²aryapriyamanaya@gmail.com, ³imamdwiputrazz@gmail.com,

⁴afif.fauzirafi@gmail.com, ⁵akbar.lolaura@gmail.com, ⁶daffachild6@gmail.com,

⁷ezhar.hannafhan05@gmail.com, ⁸harpras1912@gmail.com, ⁹gheanantap26@gmail.com,

¹⁰muhammad.r.firdaus46@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi telah memperluas wilayah peluang karir dalam dunia pemrograman. Pengetahuan dan keahlian dalam bahasa pemrograman menjadi kunci utama untuk memasuki dan bertahan dalam industri yang terus berkembang ini. Artikel ini membahas peran penting sosialisasi dalam memperkenalkan peluang karir yang ada melalui pemahaman mendalam tentang berbagai bahasa pemrograman yang relevan. Dengan melibatkan komunitas, institusi pendidikan, dan industri, sosialisasi peluang karir melalui bahasa pemrograman di MA Daarul Hikmah Pamulang ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai beragam jalan karir yang tersedia dalam bidang teknologi. Penekanan pada pembelajaran kontinyu, pembaruan terhadap keterampilan, serta pengembangan profesional menjadi aspek penting dalam merespons perubahan cepat di ranah teknologi ini. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Pendidikan masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditingkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya bahasa pemrograman dalam membuka peluang karir yang luas serta mempersiapkan individu untuk menghadapi tuntutan industri yang terus berkembang di era digital ini.

Kata kunci : Sosialisasi, Karir, Bahasa Pemrograman

I. PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi terus berkembang pesat, peran bahasa pemrograman tidak lagi terbatas pada pengembangan perangkat lunak semata, tetapi telah meluas menjadi fondasi utama dalam berbagai bidang industri. Namun, masih ada tantangan dalam pemahaman dan akses terhadap informasi mengenai peluang karier yang tersedia melalui penguasaan bahasa pemrograman.

Menurut Tarigan (1989:4), ada dua definisi bahasa. Pertama, bahasa ialah suatu sistem yang sistematis, barangkali juga sistem generatif. Kedua, bahasa ialah seperangkat lambang-lambang mana suka ataupun simbol-simbol arbitrer.

Pemrograman adalah proses menulis, menguji, memperbaiki dan memelihara kode yang membangun sebuah program computer. (Naufal, 2018). Secara garis besar, bahasa pemrograman komputer adalah sebuah alat yang dipakai oleh para programmer komputer untuk menciptakan program aplikasi yang digunakan untuk berbagai macam keperluan. (Wibowo, K, 2015).

Beberapa isu yang muncul terkait dengan masalah ini adalah kurangnya pemahaman yang luas di kalangan masyarakat akan potensi karier yang ditawarkan oleh penguasaan bahasa pemrograman. Keterbatasan akses informasi mengenai peluang karier ini dapat menjadi hambatan bagi individu yang ingin memasuki industri teknologi.

Pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah Pamulang ini untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang dipenuhi dengan permintaan akan keterampilan teknologi, kegiatan

sosialisasi yang difokuskan pada peluang karir melalui pemahaman bahasa pemrograman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang pentingnya penguasaan bahasa pemrograman dalam mendukung perkembangan karir di bidang teknologi informasi dan industri terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan serta menganalisis dampak dari program sosialisasi tersebut, yang terutama mengarah pada bagaimana pemahaman dan penguasaan bahasa pemrograman telah membuka wawasan dan peluang karir bagi para siswa di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah Pamulang. Dengan menyoroti upaya sekolah dalam memperkenalkan bahasa pemrograman sebagai bagian penting dari kurikulum, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang relevansi serta efektivitas kegiatan sosialisasi ini dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang penuh dengan teknologi.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang kami terapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi Madrasah Aliyah Daarul Hikmah Pamulang di Tangerang Selatan mengenai pentingnya peluang karir dalam bahasa pemrograman. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan observasi dan wawancara sesi tanya jawab.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa dalam kesadarannya akan pentingnya bahasa pemrograman untuk peluang karir dimasa depan dan sesi tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari para peserta. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menghadirkan 30 peserta kelas 12 jurusan IPA untuk terlibat dalam sesi sosialisasi yang diselenggarakan secara luring, menyediakan kesempatan bagi mereka untuk meresapi dan mendalami konsep-konsep kunci yang terkait dengan dunia pemrograman.

Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara khusus sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, menjadikan pendekatan ini lebih terstruktur dan relevan sehingga memberikan ruang untuk presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, serta demonstrasi yang interaktif. Tujuannya adalah untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun pemahaman yang mendalam

dan mendorong peserta untuk bertanya, berbagi, dan menganalisis bersama.

Evaluasi kemudian dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Metode evaluasi yang digunakan berupa kuis tanya jawab guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Hasil evaluasi ini nantinya akan menjadi dasar untuk memberikan dukungan lanjutan kepada siswa. Dengan demikian, peserta dapat mengembangkan keterampilan lebih lanjut, memperoleh sumber daya tambahan, serta panduan karir yang sesuai dengan minat dan pemahaman mereka tentang bahasa pemrograman. Kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal bagi siswa untuk menggali lebih dalam potensi karir mereka dalam dunia pemrograman dan menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan yang dinamis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebagai perwujudan tanggung jawab mahasiswa untuk melaksanakan tanggungjawab dalam hal tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk masyarakat. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan masyarakat (Sa'ban, Sadat, & Nazar, 2021). Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilaksanakan di Madrasah Aliyah Daarul Hikmah Pamulang, Tangerang Selatan, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertanggung jawab secara langsung dalam mengimplementasikan kegiatan ini. Sosialisasi dilakukan secara langsung dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, termasuk Kepala Sekolah, dosen pembimbing, serta siswa/siswi MA Daarul Hikmah Pamulang.

Selama kegiatan sosialisasi, tujuan utama adalah untuk memperkenalkan serta membahas secara menyeluruh tentang peluang karir yang terbuka luas dalam dunia pemrograman kepada seluruh peserta yang hadir. Melalui interaksi langsung, peserta diberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya pemahaman bahasa pemrograman dalam konteks karir masa depan.

Diharapkan bahwa melalui tahap sosialisasi ini, peserta dapat memperoleh gambaran yang

jelas tentang relevansi dan pentingnya kemampuan dalam bahasa pemrograman untuk masa depan karir mereka. Tahap ini merupakan pijakan awal yang mempersiapkan mereka untuk mengikuti tahapan selanjutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang dunia pemrograman dan peluang karir yang terbuka lebar di dalamnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi

1. Pengembangan Diri Dan Motivasi

Kegiatan selanjutnya dengan perencanaan karir dan pembekalan siswa/i dengan memberikan materi mengenai pengembangan diri dan Motivasi. Pengembangan diri merupakan langkah pembentukan potensi, bakat, sikap, perilaku, dan kepribadian seseorang melalui serangkaian pembelajaran dan pengalaman yang terus-menerus guna meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri hingga mencapai tingkat otonomi atau kemandirian. (Alfazani & A, 2021)

Pengembangan diri dalam konteks ini menjadi krusial, mengharuskan individu untuk terus mengasah keterampilan teknis, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah. Keterampilan ini tidak hanya memungkinkan seseorang untuk menjadi ahli dalam bahasa pemrograman tertentu, tetapi juga memberikan keleluasaan untuk berkolaborasi secara efektif dalam tim dan berkontribusi pada solusi inovatif. Motivasi untuk mengeksplorasi peluang karir melalui bahasa pemrograman muncul dari pasar kerja yang berkembang pesat, potensi penghasilan yang menarik, serta fleksibilitas kerja yang tinggi. Dengan strategi pengembangan diri yang tepat, seperti pendidikan berkelanjutan, pengalaman praktis melalui proyek, serta dukungan dari komunitas dan mentor, seseorang dapat membangun

fondasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam karir pemrograman dan berkontribusi pada perubahan positif pada peserta.

IV. SIMPULAN

Dalam era teknologi yang berkembang pesat, sosialisasi terkait bahasa pemrograman di MA Daarul Hikmah Pamulang membawa pemahaman yang luas akan peluang karir di dunia teknologi. Dengan metode pendidikan masyarakat, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai relevansi bahasa pemrograman dalam dunia kerja yang dipenuhi teknologi. Penggunaan metode ini membuka wawasan siswa terhadap potensi karir di dunia pemrograman dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Tahap pengembangan diri dan motivasi menjadi fokus utama, dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk memasuki industri yang dinamis dan membutuhkan keterampilan teknologi yang berkualitas. Evaluasi kegiatan ini menjadi landasan untuk memberikan dukungan lanjutan kepada siswa, memperkaya keterampilan mereka, dan memberikan panduan karir yang sesuai dengan minat dan pemahaman mereka tentang bahasa pemrograman. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal bagi siswa untuk mengeksplorasi potensi karir mereka dalam dunia pemrograman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazani, M. R., & A, D. K. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan, dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi. *Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2) 587.
- Naufal, M. F. (2018). Analisa Teknik Pembelajaran dan Pengajaran Pemrograman pada Universitas dan Industri. *Jurnal Informatika & Multimedia*, 10(2): 1.
- Sa'ban, L.M. Azhar, Sadat, Anwar, Nazar, Asrul. (2021) . Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 14.
- Tarigan, Henry Guntur. (1989). *Pengajaran Kompetensi Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, K. (2015). Analisa Konsep Object Oriented Programming pada Bahasa Pemrograman PHP. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 151.